

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah pengetahuan keterampilan atau dengan kata lain prosedur dalam upaya mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan secara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Artinya sebagai pengetahuan yang dapat dipelajari atau dibaca dari buku-buku dan memang memberikan pengetahuan pengetahuan bagi yang mempelajarinya. Akan tetapi jika dengan pengetahuan saja masih belum merupakan jaminan bagi yang bersangkutan untuk mempergunakan dan menerapkannya dalam suatu kegiatan penelitian. Penguasaan praktik lebih banyak ditentukan oleh pengalamannya meneliti dan latihan dalam menggunakan metode-metode yang telah di ketahuinya.³⁵

Sedangkan metode yang akan digunakan adalah Metode Kualitatif yaitu Penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata *tertulis* atau *lisan* dari orang-orang yang dapat diamati.³⁶ Metode ini sangat membantu dengan adanya ketersediaan deskripsi yang kaya atas peristiwa. Kualitatif mendorong pemahaman terhadap substansi dari peristiwa. Penelitian Kualitatif tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan peneliti akan tetapi juga membantu untuk mendapatkan kejelasan yang lebih terperinci.

Penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan menggunakan cara-cara yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data. Penelitian Kualitatif lebih memperhatikan atau menekan kepada pengamatan fenomena serta menelisik substansi dan makna dari peristiwa.

Analisis dan ketajaman penelitian Kualitatif sangat terpengaruh kepada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Perhatian Kualitatif

³⁵Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 38

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 100

tertuju pada elemen manusia, objek, serta institusi dan hubungan interaksi antara elemen tersebut dalam upaya memahami suatu kejadian atau fenomena.

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.³⁷ Sehingga mampu dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif.

Artinya, peneliti menganalisis data dan menggambarkan secara objektif untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan pandangan kepala Kantor Urusan Agama (KUA) terhadap langkah-langkah KUA dalam mencegah perkawinan siri (studi kasus pada Kantor Urusan Agama (KUA) diBawah Kemenag Kota Kediri).

Kemudian dari data-data yang diperoleh peneliti disesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah, serta dari Kitab-Kitab fikih lainnya.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan.³⁸ Dalam hal ini, peneliti mengambil data Primer melalui wawancara terhadap informan yaitu Kepala KUA kota kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek

³⁷Suharsimi Ari kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 152

³⁸Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking* (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2012), hlm. 82.

penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia,³⁹dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku, skripsi, jurnal, fatwa DSN-MUI, artikel, internet, arsip KUA dan yang paling penting adalah data tentang teori hukum Islam.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), maka pengumpulan datanya dilakukan melalui:

1. Metode Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan hadir di beberapa KUA Kota Kediri untuk menggali informasi tentang tindakan pencegahan ataupun langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) terhadap perkawinan sirri di Kota Kediri.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁴⁰

Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara, sebagai berikut:

- a. Menyusun pokok masalah serta panduan wawancara agar lebih terfokus pada penggalian data tentang langkah-langkah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mencegah pernikahan sirri.
 - b. Menyimpulkan hasil tanggapan wawancara tentang langkah-langkah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mencegah pernikahan siri.
- ##### **3. Metode Dokumentasi**

³⁹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

⁴⁰Kartini Kartono, "*Pengantar Metodologi Riset Sosial*", (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 187.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian yang berupa data-data yang berkaitan dengan perkawinan siri, maupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji Kredibilitas Data pada Penelitian Kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan Uji Kredibilitas Triangulasi.

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan dalam keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan membandingkan berbagai sumber, metode dan waktu, maka keabsahan data akan semakin lebih kuat keabsahannya.⁴²

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Menguji *readibilitas* data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan Triangulasi sumber untuk menguji Keabsahan Data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

⁴¹Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 124-125

⁴²Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010), 55

beberapa Narasumber.⁴³ Pengujian *kredibilitas* data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada para narasumber, kemudian dicek dengan observasi langsung ke tempat penelitian untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

F. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.⁴⁴ Dalam metode analisis ini peneliti berusaha menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mendeskriptifkan tentang bagaimana langkah-langkah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mencegah pernikahan siri.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan. Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 170

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda karya, 2001), 8

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti memilih mana fakta yang diperlukan dan mana fakta yang tidak diperlukan. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.⁴⁵

Data yang terkumpul dibaca, dipelajari, dan ditelaah, kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap fokus pada tujuan yang penulis lakukan.⁴⁶

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dengan Kepala KUA. Adapun tahap awal yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data hasil wawancara adalah menyimpulkan dan menganalisa setiap argumentasi narasumber yang dibutuhkan untuk menganalisa masalah yang sedang peneliti angkat. Kemudian peneliti memilih mana yang berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan singkat yang berisi ulasan hasil wawancara. Kemudian ringkasan singkat tersebut peneliti sajikan dalam penyajian data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Melalui data yang disajikan, maka dapat melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh antara menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

Penyajian data yang dimaksud adalah untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan

⁴⁵Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Teras, 2008), 114

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247

mudah dipahami.

c. Data-data yang telah direduksi peneliti sajikan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam penyajian data peneliti jelaskan dan gambarkan tentang pandangan kepala kantor urusan agama (KUA) terhadap status hukum pernikahan dibawah tangan atau perkawinan siri. Penarikan terhadap Kesimpulan(*ConclusionDrawing*) Verifikasi(*Verification*).

Kegiatan ketiga dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari permulaan pengumpulan data, kemudian mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.⁴⁷

Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses, dalam verifikasi tersebut mungkin seringkas pemikiran kedua yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dengan Kembali ke catatan lapangan atau verifikasi tersebut mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang dan tinjauan diantara kolega untuk mengembangkan consensus antara subyek atau dengan usaha yang membuat refleksi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain. Secara singkat, maka muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya.

Data yang suda direduksi dan disajikan, kemudian akan ditarik kesimpulan yaitu pengujian data hasil penelitian dengan teori yang berkaitan dengan Langkah-Langkah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Mencegah Pernikahan Sirri.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dimulai dari bab pertama yakni konteks penelitian yang berisi tentang paparan problematika yang melatar belakangi pentingnya dilakukan penelitian.

⁴⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Reflika Aditama, 2012), hlm. 341.

Fokus penelitian merupakan masalah yang diajukan dari konteks penelitian. Selanjutnya Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui beberapa rumusan yang diambil. Dilanjutkan dengan adanya manfaat penelitian yang berisi tentang manfaat teoritis dan praktis. Disamping itu juga peneliti memberikan contoh penelitian terdahulu guna sebagai bukti penguat terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Pada bagian bab kedua terdapat landasan teoritis yang berisi tentang pendapat para ahli fikih kutipan ayat Al-Qur'an maupun hadits serta mencantumkan undang-undang yang sesuai dengan arah suatu penelitian. Dalam bab dua peneliti memberikan contoh terkait dampak dan akibat adanya pernikahan siri.

Selanjutnya pada bab tiga adalah metodologi penelitian. Berisi langkah-langkah dalam mendapatkan data di lapangan. Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan tentang kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dilakukan, teknik yang digunakan untuk menganalisis data, pengumpulan data, dan sumber data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada bab empat yaitu berisi tentang gambaran umum dan paparan data peneliti memaparkan secara geografis tata letak lokasi yang diteliti. Dilanjutkan dengan gambaran fenomena yang diteliti serta bagian akhir dijelaskan terkait temuan penelitian sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran secara detail serta mampu memberikan hasil yang sesuai dengan tema yang sedang diteliti.

Pada bab lima dilanjutkan dengan pembahasan yang secara rinci dimana hal ini mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan siri serta terdapat penjabaran terkait langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala KUA Kota Kediri dalam pencegahan pernikahan siri.

Dan yang terakhir pada bab keenam peneliti memberikan pembahasan terkait kesimpulan dari keseluruhan isi dari penelitian sehingga dapat di ambil intisari penelitian.